

# Konsep Aplikasi E-Dakwah Untuk Generasi Milenial Jakarta

Nur Kumala Dewi<sup>1</sup>, Bei Harira Irawan<sup>2</sup>, Emli Fitry<sup>3</sup>, Arman Syah Putra<sup>4</sup>

<sup>1</sup>STMIK Muhammadiyah Jakarta, <sup>23</sup>STMIK Media Informatika Cendikia,

<sup>4</sup>STMIK Insan Pembangunan

<sup>1</sup>STMIK Muhammadiyah Jakarta Jl. Kh. Ahmad Dahlan No.20 Matraman Jakarta Timur 13130

<sup>23</sup>STMIK Media Informatika Cendikia Harco Tekni k, Blok H 1-5 Bekasi, Jawa Barat 17530

<sup>4</sup>STMIK Insan Pembangunan Jl. Raya Serang No.Km. 10, Tangerang, Banten 15810

nkd.mandori@gmail.com<sup>1</sup>, beiharira@gmail.com<sup>2</sup>, emli\_yatim@yahoo.co.id<sup>3</sup>,

armansp892@gmail.com<sup>4</sup>

## Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah dengan mencari media dakwah yang tepat untuk generasi milenial Jakarta agar masih bisa menerima dakwah. Dengan media yang tepat sangat diperlukan karena generasi milenial Jakarta mementingkan gengsi dan penampilan. Jika tidak mengena generasi milenial Jakarta maka tidak akan mau menerima apapun. Media yang digunakan. Oleh karena itu media nya harus tepat untuk berdakwah. Dipikirkan secara benar agar bisa masuk ke kalangan generasi milenial Jakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan tinjauan pustaka, artinya dengan membaca penelitian sebelumnya bisa mendapatkan masalah penelitian baru dan bisa memperbaharui penelitian sebelumnya, dengan penelitian sebelumnya maka akan memperdalam ilmu pada penelitian yang diangkat. Dari beberapa jurnal yang telah dibaca maka media E-Dakwah adalah media yang tepat untuk masuk ke dalam generasi milenial Jakarta. Dengan media E-Dakwah maka generasi milenial Jakarta bisa belajar ilmu agama setiap hari di mana saja dan kapan saja. Pada generasi milenial Jakarta gawai adalah sesuatu hal yang penting karena hampir 24 jam gawai melekat pada generasi milenial Jakarta. Perpaduan antara E-Dakwah dan gawai. Salah satu media yang tepat dalam belajar agama Islam di kalangan generasi milenial Jakarta. Pada penelitian ini penulis mengangkat penelitian tentang konsep aplikasi E-Dakwah untuk generasi milenial Jakarta. Diharapkan dengan aplikasi dakwah ini menambah keimanan dan ketakwaan pada generasi milenial Jakarta.

Kata Kunci : Aplikasi, E-Dakwah, Genrasi Milenial, Jakarta.

## Abstract

The background of this research is to find the right da'wah media for the Jakarta millennial generation so that they can still receive da'wah. With the right media, it is very necessary because the millennial generation of Jakarta emphasizes prestige and appearance. If it doesn't hit Jakarta's millennial generation then they won't accept anything. Media used. Therefore, the media must be appropriate for preaching. Think properly so that you can enter the millennial generation of Jakarta. The method used in this study is by using literature review, meaning that by reading previous research, you can get new research problems and can update previous research, with previous research it will deepen the knowledge of the research raised. From several journals that have been read, E-Dakwah media is the right media to enter the Jakarta millennial generation. With E-Da'wah media, the Jakarta millennial generation can learn religious knowledge every day anywhere and anytime. In the Jakarta millennial generation, gadgets are important because almost 24 hours of gadgets are attached to the Jakarta millennial generation. The combination of E-Da'wah and gadgets. One of the appropriate media for studying Islam among Jakarta's millennial generation. In this study, the authors raised research on the concept of the E-Da'wah application for the Jakarta millennial generation. It is hoped that this da'wah application will increase faith and piety in Jakarta's millennial generation.

Keywords: Application, E-Da'wah, Millennial Genration, Jakarta.

## 1. PENDAHULUAN

Dakwah adalah media yang sangat penting dalam menyiarkan agama Islam.

Dengan berdakwah maka semua orang bisa mengetahui ajaran agama Islam dan bagaimana belajar agama dengan baik.

Dengan media dakwah yang tepat maka akan bisa menyiarkan agama Islam dengan maksimal dengan media dakwah yang tepat semua golongan atau semua generasi bisa masuk ke dalam syair tersebut (Rubawati, 2018).

Sistem dakwah saat ini adalah dengan berkumpul di sebuah majelis jangan berisikan guru dan murid yang sedang disiarkan agama Islam dengan berkumpul di majelis (Prabowo, Hendradi, & Pujiarto, 2019). Maka semua ilmu yang dipunyai Kyai tersebut akan diberikan kepada murid-muridnya, namun pada saat pandemic sekarang ini dilarang karena tidak boleh berkumpul di sebuah tempat lebih dari 5 orang dan harus menjaga jarak antara satu dengan lainnya oleh karena itu, harus dipikirkan bagaimana media yang tepat untuk berdakwah (Ma'fiah, 2019).

Dalam berdakwah di masa pandemic virus Corona ini dengan E-Dakwah, masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana cara berdakwah di masa pandemic virus Corona (Roza, 2020), pada penelitian ini adalah bagaimana cara berdakwah di masa pandemic virus Corona dengan media dakwah yang tepat, bagaimana memudahkan dalam berdakwah. Dalam Konsep E-Dakwah metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tinjauan pustaka dengan berdasarkan penelitian sebelumnya oleh karena itu penelitian ini adalah masalah yang terbaru karena berdasarkan penelitian yang sudah ada (M. Salman & Abu-Naser, 2020).

Pada penelitian ini penulis membuat suatu konsep dalam berdakwah dengan menggunakan E-Dakwah, E-Dakwah digunakan untuk generasi milenial Jakarta akan bisa ikut ke dalam syair agama Islam

yang harus terus dijalankan di masa pandemic virus Corona (Putra, 2020).

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan tinjauan pustaka (Putra, 2020) dengan membaca penelitian sebelumnya, adapun gambar penelitian bisa dilihat di bawah ini :



Gambar 1 Metode Penelitian

Berdasarkan gambar diatas maka akan diberi penjelasan di bawah ini:

### a. Tinjauan Pustaka

Pada tahapan penelitian ini menggunakan studi tinjauan pustaka (Putra & Harco , 2018), dengan menggunakan tinjauan pustaka maka akan memperdalam penelitian yang sedang dilakukan, memperdalam dengan cara membaca penelitian sebelumnya agar penelitian yang kita lakukan menjadi penelitian yang terbaru. Agar bisa mengembangkan penelitian sebelumnya dengan banyak membaca penelitian sebelumnya ya akan menjadi dasar yang baik bagi penelitian yang sedang dilakukan.

## b. Penelitian

Pada tahapan selanjutnya setelah melakukan tinjauan pustaka dan menemukan masalah penelitian yang baru maka penelitian bisa dimulai ke tahap selanjutnya dengan melakukan penelitian. Dengan melakukan penelitian maka akan menemukan solusi dari masalah yang diangkat pada penelitian ini. Penelitian ini harus detail dan teliti karena menggunakan data yang sebelumnya telah digunakan pada penelitian sebelumnya.

## c. Hasil Penelitian

Tahapan terakhir dari metode ini adalah menemukan hasil penelitian setelah melakukan penelitian dan melakukan proses dari awal hingga akhir, maka hasil dari penelitian bisa diketahui setelah melakukan proses metode penelitian pada penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah konsep dari dakwah yang akan dibuatkan aplikasi E-Dakwah dengan menggunakan pemrograman Android.

## 3. LANDASAN TEORI

Aplikasi adalah suatu program di dalam komputer atau handphone yang digunakan untuk menjalankan suatu program yang telah dibuat, pada penelitian ini aplikasi E-Dakwah dibuat dengan media Android, pemrograman Android ini digunakan karena bisa digunakan diperbanyak berbagai macam platform, Aplikasi E-Dakwah digunakan dalam media dakwah ini karena adalah media yang tepat dalam masa pandemic virus Corona, aplikasi banyak digunakan bukan cuma dalam berdakwah, tapi dalam berbagai hal contohnya menghitung suhu tubuh, mencari tempat atau mencari jalan tercepat, dengan banyaknya kegunaan aplikasi ini maka penelitian ini menggunakan aplikasi Android

dalam berdakwah (Prabowo, Hendradi, & Pujiarto, 2019).

E-Dakwah adalah metode yang digunakan dalam mensyiarkan agama Islam dengan menggunakan teknologi informasi yang sekarang sedang banyak digunakan oleh generasi milenial Jakarta, dengan E-Dakwah maka akan mempermudah syiar agama Islam bukan cuma untuk generasi milenial tapi untuk semua generasi. E-Dakwah dipilih karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, oleh karena itu E-Dakwah adalah sesuatu media hal yang tepat di masa pandemi virus Corona (Ma'fiah, 2019).

Generasi milenial adalah generasi yang hidup antara tahun 1981 sampai dengan 1996 generasi yang mengalami transisi teknologi antara teknologi lama ke teknologi baru misalkan handphone dulu masih menggunakan telepon umum sekarang menggunakan Smartphone. E-Dakwah di buat untuk mengajak generasi milenial Jakarta, untuk menarik generasi milenial Jakarta dengan menggunakan aplikasi E-Dakwah maka akan bisa menarik generasi milenial Jakarta dalam belajar agama Islam (Roza, 2020).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2 Menu Login E-Dakwah

Berdasarkan gambar diatas adalah gambar desain konsep aplikasi menu login E-Dakwah yang akan di buat dengan pemrograman android.



Gambar 4 Menu Home E-Dakwah

Berdasarkan gambar diatas adalah gambar desain konsep aplikasi menu home E-Dakwah yang akan di buat dengan pemrograman android.



Gambar 3 Menu Register E-Dakwah

Berdasarkan gambar diatas adalah gambar desain konsep aplikasi menu register E-Dakwah yang akan di buat dengan pemrograman android.



Gambar 5 Menu Dakwah Harian E-Dakwah

Berdasarkan gambar diatas adalah gambar desain konsep aplikasi menu kajian dakwah harian E-Dakwah yang akan di buat dengan pemrograman android.



Gambar 6 Menu Dakwah Mingguan E-Dakwah

Berdasarkan gambar diatas adalah gambar desain konsep aplikasi menu kajian dakwah mingguan E-Dakwah yang akan di buat dengan pemrograman android.



Gambar 7 Menu Dakwah Bulanan E-Dakwah

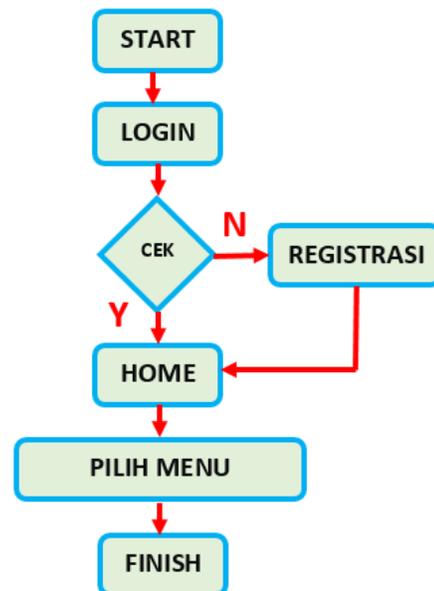
Berdasarkan gambar diatas adalah gambar desain konsep aplikasi menu kajian dakwah

bulanan E-Dakwah yang akan di buat dengan pemrograman android.



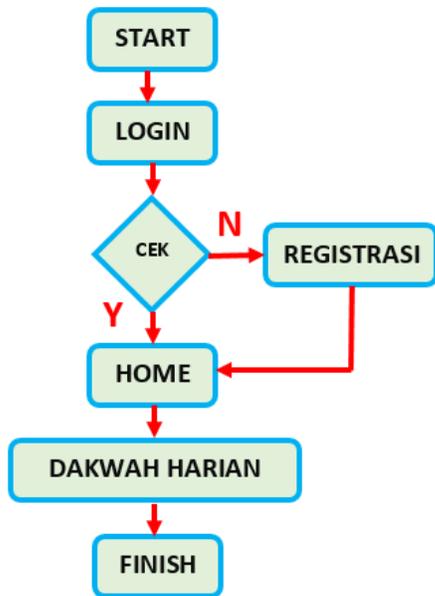
Gambar 8 Menu Pertanyaan E-Dakwah

Berdasarkan gambar diatas adalah gambar desain konsep aplikasi menu pertanyaan E-Dakwah yang akan di buat dengan pemrograman android.



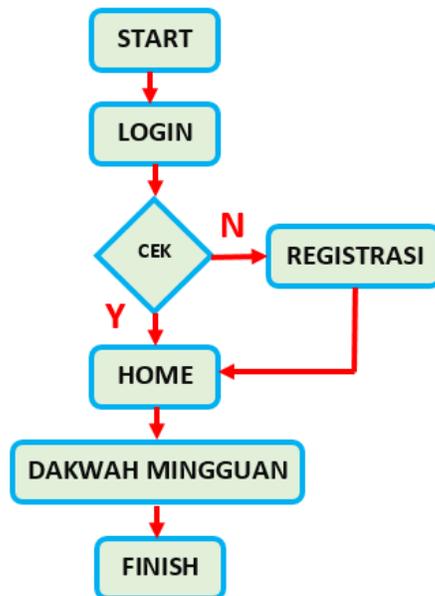
Gambar 9 Flowchart Login

Berdasarkan gambar diatas adalah gambar desain flowchat login yang akan di buat dengan pemrograman android.



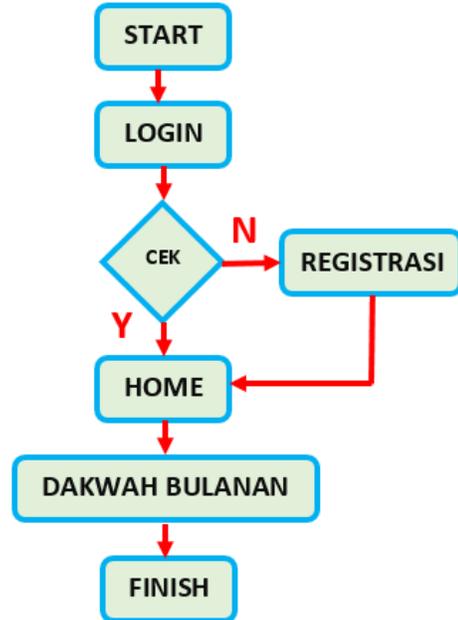
Gambar 10 Flowchart Dakwah Harian

Berdasarkan gambar diatas adalah gambar desain flowchat dakwah harian yang akan di buat dengan pemrograman android.



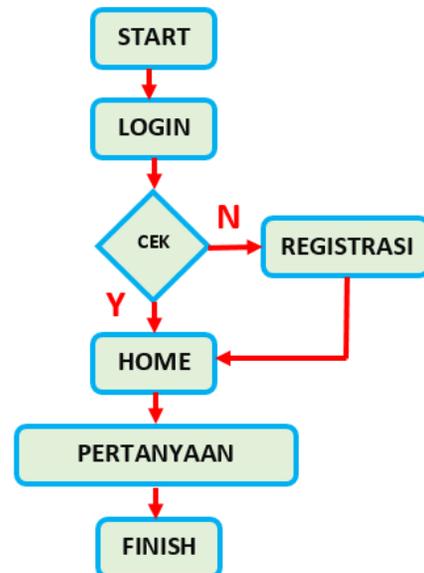
Gambar 11 Flowchart Dakwah Mingguan

Berdasarkan gambar diatas adalah gambar desain flowchat dakwah mingguan yang akan di buat dengan pemrograman android.



Gambar 12 Flowchart Dakwah Bulanan

Berdasarkan gambar diatas adalah gambar desain flowchat dakwah bulanan yang akan di buat dengan pemrograman android.



Gambar 13 Flowchart Pertanyaan

Berdasarkan gambar diatas adalah gambar desain flowchat pertanyaan yang akan di buat dengan pemrograman android.



Gambar 14 Arah Penelitian

Berdasarkan gambar diatas adalah gambar desain arah tujuan dari penelitian yang akan di buat dengan pemrograman android, dengan media E-Dakwah maka akan bisa mengajak generasi milenial Jakarta menuju lebih baik dari sisi agama islam.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitan diatas maka penulis berkesimpulan bahwa.

Dengan menggunakan media yang tepat maka akan bisa mengajak generasi milenial Jakarta dalam kebaikan terutama dalam belajar memperdalam agama islam.

Dengan media E-Dakwah akan mempermudah syiar islam yang bisa digunakan untuk masuk ke generasi milenial Jakarta.

Penelitian selanjutnya dengan membuat dan menerapkan aplikasi E-Dakwah untuk kalangan generasi milenial Jakarta.

### Daftar pustaka

M. Salman, F., & Abu-Naser, S. (2020). Expert System for COVID-19 Diagnosis. *International Journal of Academic Information Systems Research (IJASIR)*, 1-13.

Ma'fiah. (2019). Urgensi Pendidikan Agama Dalam Pembentukan Akhlak

Generasi Milenial. *Prosiding Seminar Nasional, Harmonisasi Keberagaman dan Kebangsaan bagi Generasi Milenial*, 137-143.

Prabowo, N. A., Hendradi, P., & Pujiarto, B. (2019). Kerangka Model Aplikasi E-Dakwah Pengembangan Kaderisasi Pada Pengurus Daerah Muhammadiyah Kota Magelang. *Indonesian Journal on Networking and Security - Volume 8 No 3 – 2019*, 1-8.

Putra, A. S. (2020). Penerapan Konsep Kota Pintar dengan Cara Penerapan ERP (Electronic Road Price) di Jalan Ibu Kota DKI Jakarta. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(1), 13-18. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(1), 13-18., 13-18.

Putra, A. S. (2020). Teknologi Informasi (IT) Sebagai Alat Syiar Budaya Islam Di Bumi Nusantara Indonesia. *Seminar Nasional Universitas Indraprasta (SINASIS)*, 200-215.

Putra, A. S., & Harco, L. W. (2018). Intelligent Traffic Monitoring System (ITMS) for Smart City Based on IoT Monitoring. *Indonesian Association for Pattern Recognition International Conference (INAPR) IEEE*, 161-165.

Roza, P. (2020). DIGITAL CITIZENSHIP: MENYIAPKAN GENERASI MILENIAL MENJADI WARGA NEGARA DEMOKRATIS DI ABAD DIGITAL. *Journal Sositologi Volume 19, No 2, Agustus 2020*, 190-202.

Rubawati, E. (2018). Media Baru: Tantangan dan Peluang Dakwah. *Jurnal Studi Komunikasi* –

*<http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jsk>, 126 - 142.*